



SOECHI GROUP
士志集團



新高記
SINGAPORE KOO KEE RESTAURANT
SINGAPORE • CHINA • INDONESIA

Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Kapolres Labuhanbatu Beraudiensi dengan Sejumlah Tokoh Tionghoa Sumatera Utara



Kapolres Labuhanbatu AKBP Anhar Arlia Rangkuti saat bersilaturahmi dengan sejumlah tokoh etnis Tionghoa Sumut.

LABUHANBATU (IM) - Kapolres Labuhanbatu AKBP Anhar Arlia Rangkuti SIK bersama pejabat lainnya, Kamis (11/11) lalu mengunjungi kediaman tokoh etnis Tionghoa DR HC Sujian (Acan) di kediaman, Jalan Sis-ingamangaraja Rantauprapat. Dalam kesempatan tersebut DR HC Sujian yang didam-

pingi Ketua Harian Yayasan Sosial Budi Agung, Ir Jhony SE DipCIM dan tokoh lainnya mengapresiasi sikap silaturahmi dijalin Kapolres yang baru beberapa hari menjabat itu. Dirinya sekaligus mewakili tokoh masyarakat etnis Tionghoa juga menyampaikan terima kasih atas kehadiran orang nomor satu di Mapolres

Labuhanbatu tersebut yang menyempatkan diri dalam situasi kesibukan bertugas. “Kami berharap dengan silaturahmi ini mempercepat hubungan diantara kita. Juga saling mendukung dalam pelaksanaan tugas. Kapolres menjaga Kamtibmas dan kami masyarakat etnis Tionghoa siap mendukung,” ujarnya.

DR HC Sujian yang mantan anggota DPRD Provinsi Sumut periode 2014-2019 menambahkan seperti biasanya mereka selalu melakukan koordinasi dengan Kapolres sebelumnya maupun berbagai petinggi di Kabupaten Labuhanbatu. Baik di bidang sosial ataupun kemasyarakatan. “Terima kasih atas kunjun-

gannya. Ini adalah awal yang baik untuk kita selalu bersinergi dengan pihak kepolisian Polres Labuhanbatu. Semoga bapak AKBP Anhar Arlia Rangkuti diberikan Tuhan kesehatan dan bijak dalam menjalankan tugasnya,” tandas Acan biasa dipanggil.

Sementara itu, Kapolres Labuhanbatu AKBP Anhar

Arlia Rangkuti menjelaskan akan terus berupaya melakukan silaturahmi kepada seluruh elemen masyarakat untuk saling mengenal demi kepentingan masyarakat dalam meningkatkan situasi Kamtibmas. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para tokoh masyarakat etnis Tionghoa di Kabupaten Labuhan-

batu yang sudah meluangkan waktu baginya untuk saling mengenal satu dengan lainnya. “Ini adalah tradisi timur dan juga teringat pesan dari ibunda tercinta. Dimana pun kita berada wajib melakukan silaturahmi dan memperkenalkan diri kepada orang di sekitar,” kata AKBP Anhar Arlia. • **idn/din**



Kapolres Labuhanbatu AKBP Anhar Arlia Rangkuti berfoto bersama dengan tokoh etnis Tionghoa Sumut.

Rini Lestari Wakil Tiga Lembaga Bagikan Paket Cinta Kasih ke Warga Kurang Mampu di Pulau Sumba

SUMBA (IM) - Kadin (Kamar Dagang dan Industri Indonesia) Komite Taiwan bersama ITBC (Indonesia Taiwan Business Council) dan Iceti (Ikatan Citra Alumni Taiwan se-Indonesia) Jakarta, Kamis (28/10) lalu menyelenggarakan bakti sosial di Waingapu, Sumba Timur. Dalam kegiatan sosial tersebut sebanyak 300 paket cinta kasih berisi sembako dibagikan kepada warga kurang mampu.

Ketua Harian Kadin Komite Taiwan di Jakarta sekaligus Chairman ITBC dan Ketua Kehormatan Ikatan Citra Alumni Taiwan se-Indonesia (ICATT) Jakarta Rini Lestari yang didampingi Susan Taruna dan Mariana Lie mewakili ketiga lembaga tersebut secara simbolis menyerahkan pa-



KI-KA: Pdt Kristoforus Dappa Tadi Pr, Susan Taruna, Uskup Edmund Woga, Rini Lestari dan Mariana Lie berfoto bersama di depan gereja.

ket cinta kasih kepada Uskup Edmund Woga dan Pendeta Kristoforus Dappa Tadi Pr gereja Paroki Santo Hendrikus Melolo di Sumba NTT.

Rini Lestari berharap bantuan ini akan meringankan beban masyarakat kurang mampu di masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

Rini Lestari menyatakan kedatangannya ke Sumba kali ini untuk memenuhi undangan menghadiri perayaan syukur 50 tahun berdirinya Paroki



Rini Lestari (tengah) secara simbolis menyerahkan paket cinta kasih kepada Pdt Kristoforus Dappa Tadi Pr (kiri) dan Susan Taruna di kanan.

Santo Hendrikus Melolo dan pemberkatan dan pentahbisan gereja Paroki Santo Hendrikus Melolo di Sumba NTT. Sekaligus menyelenggarakan

kegiatan bakti sosial.

Pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung setahun lebih ini benar-benar telah berdampak terhadap kehidu-

pan berbagai lapisan warga masyarakat.

Tambah lagi, karena harus memutus mata rantai penyebaran virus maka pemerintah melakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), membuat masyarakat semakin bertambah sulit. Diharapkan pandemic Covid-19 dapat segera berakhir. Sehingga kita semua dapat kembali ke kehidupan normal. Serah terima paket cinta kasih secara simbolis berlangsung dengan lancar.

Bantuan tersebut selain diberikan kepada sejumlah warga kurang mampu yang datang ke lokasi kegiatan juga dikirimkan oleh staf gereja kepada warga kurang mampu yang ada di desa-desa terpencil dan daerah pegunungan. • **harry/din**



Warga kurang mampu bergembira menerima bantuan paket cinta kasih.



215 Kantong Darah Terkumpul dari Donor Darah yang Digelar Mal Pekanbaru dan PSMTI Riau

RIAU (IM) - Sebanyak 215 kantong darah berhasil dikumpulkan pihak manajemen MP (Mal Pekanbaru) dan PSMTI (Paguyuban Marga Tionghoa Indonesia) Provinsi Riau bekerjasama dengan PMI (Palang Merah Indonesia) Pekanbaru dalam pelaksanaan donor darah pada Minggu (07/11) lalu.

Kegiatan ini merupakan rangkaian bakti sosial yang diinisiasi manajemen MP dalam peringatan HUT ke-18 pusat perbelanjaan megah di pertigaan Jalan Jenderal Sudirman-Teuku Umar Pekanbaru ini.

Sehari sebelumnya, kerjasama pihak MP dengan PSMTI Riau menggelar baksos vaksinasi Covid-19 massal di tempat yang sama.



Para pengurus PSMTI Riau berfoto bersama dengan GM Mal Pekanbaru Megawati.

General Manager Mal Pekanbaru Megawati menyampaikan ucapan penghargaan dan terimakasih yang tak terhingga kepada masyarakat Kota Pekanbaru dan kota lainnya di Riau yang telah mendonorkan darahnya.

“Baksos donor darah ini rangkaian acara dalam rangka ulang tahun Mal Pekanbaru ke-18 tahun. Tahun ini kita mengambil tema 18th Epic Come Back di mana artinya kembali dengan luar biasa,” tuturnya.

Megawati menambahkan satu harapan lainnya walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19, kita harus tetap optimis.

“Tahun ini Mal Pekanbaru (MP) bekerjasama dengan PSMTI menggelar kegiatan



GM Mal Pekanbaru Megawati diwawancarai media.

bakti sosial. Mengapa kita menggandeng PSMTI Riau karena mereka sudah sering menggelar acara seperti ini dan sukses dengan baik. Pada kegiatan donor darah ini berhasil dikumpulkan sebanyak 215 kantong darah,”

tandasnya.

Megawati menambahkan untuk memancing antusias warga setiap pendonor atau yang ikut vaksinasi massal kemarin diberikan voucher belanja.

Sementara itu, pihak Pa-

nitia dari PSMTI Riau Jailani mengapresiasi kegiatan yang diselenggarakan Mal Pekanbaru selama 2 hari berturut ini.

“Hal lain yang kami apresiasi untuk Mal Pekanbaru yakni kami dari keluarga besar PSMTI Riau diberikan kesempatan berbuat kebaikan untuk kemanusiaan pada hari ini dan kemarin,” ujarnya.

Menurut Jailani, donor darah ini terbuka untuk umum. Bukan hanya itu, baik dari manajemen Mal Pekanbaru maupun pengurus PSMTI Riau tidak hanya berpartisipasi menyukseskan kedua kegiatan baksos ini. Namun juga ikut mendonorkan darah.

“Semoga kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat dan tentunya untuk kita sendiri,” pungkasnya. • **idn/din**

Atlas Pengobatan Herbal Tiongkok Praktis Edisi Indonesia Resmi Diterbitkan

JAKARTA (IM) - Atlas Pengobatan Herbal Tiongkok Praktis Edisi Indonesia resmi diterbitkan di Indonesia November 2021 ini.

Lewat buku ini, rakyat Indonesia dapat memahami sepenuhnya berbagai bentuk dan efek pengobatan herbal Tiongkok sekaligus memahami budaya pengobatan herbal Tiongkok dan meningkatkan kesehatan diri sendiri.

Atlas Pengobatan Herbal Tiongkok Praktis versi bahasa Tionghoa diterbitkan oleh Guangdong Science and Technology Press.

Buku ini disusun oleh Profesor Kepala Guangzhou Univer-

sity of Chinese Medicine Xu Honghua dan Kepala Departemen Farmasi Guangdong Province Traditional Chinese Medical Hospital Lou Buning.

Buku ini memilih dengan cermat 500 obat herbal Tiongkok yang umum digunakan, tersebar luas dan mudah diperoleh dengan efek penyembuhan yang luar biasa.

Dan disusun menurut klasifikasi khasiat dalam buku teks “Chinese Materia Medica” yang dirancang oleh Chinese Higher Hospital of Traditional Chinese Medicine.

Sebanyak 500 obat herbal Tiongkok yang dihimpun dibagi menjadi 21 kategori, yang secara

nyata dan intuitif menunjukkan bentuk asli hewan dan tumbuhan serta bentuk bahan obat.

Ada lebih dari 2.000 resep yang efektif secara klinis dan terbukti berkhasiat sekaligus praktis dan ternama. Atlas Pengobatan Herbal Tiongkok Praktis Edisi Indonesia diterjemahkan oleh Pan Yue dan direview oleh warga Tionghoa Indonesia Meila Santiana.

Pan Yue adalah associate researcher di School of Overseas Chinese Studies Academy of Overseas Chinese Studies of Jinan University.

Dia lulusan program doctoral studi Indonesia dan lulusan S1 dari School of Foreign Languages, Peking University prodi

bahasa Indonesia.

Dia adalah penerjemah lisan dan teks level atas yang berpengalaman. Dan telah berkali-kali melakukan tugas interpretasi simultan untuk kegiatan pemerintah berskala besar dan promosi investasi di Tiongkok dan Indonesia.

Sedangkan Shen Fumei pernah belajar bahasa Tionghoa tingkat menengah dan lanjutan di Program Bahasa dan Budaya Tionghoa di East China Normal University. Dia lulus program S1 Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Jurusan Pemasaran Internasional Universitas Bina Nusantara. Dia meraih beasiswa penuh

dari pemerintah Tiongkok, dengan tingkat HSK baru level 6 serta memiliki pengalaman 5 tahun di bidang penerjemahan dan korektor.

Dia pernah melakukan tugas korektor di bidang hubungan internasional, buku pengobatan Tiongkok, bisnis serta sains dan teknologi yang diterbitkan di Tiongkok dan Indonesia.

Melalui peluncuran buku ini diharapkan dapat menggugah perhatian masyarakat Indonesia terhadap kesehatan sekaligus diharapkan pula buku ini dapat menjadi tali pengikat dan jembatan penghubung masyarakat Tiongkok dan Indonesia. • **idn/din**



Cover buku Atlas Pengobatan Herbal Tiongkok Praktis Edisi Indonesia.

Sekolah Bunda Mulia Citra - Jakarta Barat Lakukan Prosesi Topping Off



Vania Lo, Harryanto Susanto, Budiyo Djoko Susanto, Djoko Susanto, Liliana Tanuwijaya, Rita Djoko Susanto, Doddy Bajuaji, Hanto Djoko Susanto, Feny Djoko Susanto, Rullyanto Lukman berfoto bersama.

JAKARTA (IM) - Sekolah Bunda Mulia Citra-Jakarta Barat, melakukan prosesi Topping Off, Jumat (12/11). Prosesi dilaksanakan dengan protokol kesehatan ketat dan undangan terbatas.

Hadir di acara tersebut Founder Yayasan sekaligus Founder Alfamart Djoko Susanto disertai keluarga antara lain istri Liliana Tanuwijaya, putra dan putri Vania Lo, Harryanto Susanto, Budiyo Djoko Susanto, Rita Djoko Susanto, Doddy Bajuaji, Hanto Djoko Susanto, Feny Djoko Susanto, Rullyanto Lukman.

Tampak pula Founder Pui Sudarto beserta sejumlah staf pelaksana pembangunan dari Pulau Intan.

Sekolah Bunda Mulia Citra-Jakarta Barat, berdiri di atas lahan seluas 9.000 M2 dengan luas bangunan 26.000 M2 terdiri dari 6 lantai.

Bangunan ini diperuntukan untuk pendidikan dari tingkat TK (Taman Kanak-Kanak) hingga SMA (Sekolah Menengah Atas).

Beberapa fasilitas bakal tersedia diantaranya : Ruang kelas full AC, Perpustakaan, Kolam Renang, Laboratorium Komputer, Cyber Room, Ruang Multimedia (audiovisual),



Prosesi Topping Off Sekolah Bunda Mulia Citra-Jakarta Barat.

Laboratorium Bahasa, Ruang Musik, Kantin, Lapangan olahraga (indoor & outdoor), Play-

ground (indoor & outdoor), Auditorium, Basement, Ruang Fitness, Ruang Aerobic, Func-

tion Room, Cooking Class, Lab Komputer Multimedia. Sebagai informasi tamba-

han Sekolah Bunda Mulia awal didirikan pada bulan Februari 1985 di lingkungan Petojo, Jakarta Pusat.

Sekolah di bawah naungan Yayasan Pendidikan Bunda Mulia (YPBM) yang amat peduli akan pendidikan bermutu dan senantiasa membimbing anak didik untuk meraih cita-cita.

Selain itu, Yayasan Pendidikan Bunda Mulia (YPBM) juga berharap dapat turut serta berkontribusi memberikan pendidikan yang terbaik kepada generasi muda harapan bangsa agar dapat menyongsong hari depan sebagai ma-

nusia yang utuh, berintegritas, berkualitas, berbudi pekerti luhur dan penuh cinta kasih.

Sekolah Bunda Mulia hingga saat ini telah memiliki jenjang pendidikan KB, TK, SD, SMP, SMA, SMEA, SMIP dan SBM Kelas Bilingual untuk tingkat Kindergarten, Primary & Secondary, dimana semua jenjang pendidikan telah Terakreditasi A.

Yayasan Pendidikan Bunda Mulia (YPBM) juga menaungi Universitas dan Akademi Pariwisata Bunda Mulia (UBM / AKPAR) dan Bunda Mulia International School (BMIS). • bam



Djoko Susanto dan Pui Sudarto berfoto bersama tokoh lainnya.



Djoko Susanto, Rita Djoko Susanto (Ketua Yayasan Pendidikan Bunda Mulia) dan Pui Sudarto.



Gedung Sekolah Budi Mulia Citra-Jakarta Barat.

Aktif Berpartisipasi dalam Vaksinasi Massal, dr Wang Yu Mei Peroleh Apresiasi

BANDUNG (IM) - Tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung yang dibentuk oleh YDSP (Yayasan Dana Sosial Priangan) Bandung bersama dengan komunitas Tionghoa Bandung lainnya telah melakukan hampir 1.000 bakti sosial selama masa pandemi ini.

Media utama Bandung Harian "Pikiran Rakyat" mem-

beritakan kegiatan yang dilakukan MTP Bandung. Bahkan menyampaikan apresiasi dan penghargaan terhadap kegiatan sosial tersebut (khususnya terhadap dr. Wang Yu Mei dari Klinik Utama Priangan Medical Center).

Pekerjaan utama dr. Wang Yu Mei adalah seorang oftamologi di RS Unggul Karsa Medika di Bandung.

Namun selama masa wabah Covid-19, dia tidak hanya melindungi dirinya sendiri guna menjalankan tugasnya, namun juga mengambil resiko berpartisipasi dalam kegiatan tim MTP Bandung sekaligus memvaksinasi ribuan orang.

dr Wang Yu Mei juga tetap menjalankan karirnya sebagai dokter.

Dia adalah dokter spesialis mata di rumah sakit khusus daerah Marga Asih (RS. Unggul Karsa Medika dan Klinik Utama Priangan Medical Center milik YDSP Bandung).

Jika anda memiliki masalah dengan mata maka nama dr Wang Yu Mei adalah yang sering disebut-sebut.

Istri dr Agustinus Bambang Tjahjadi SpOG ini telah

memvaksinasi ratusan bahkan ribuan orang.

Terutama dalam kegiatan vaksinasi amal yang diselenggarakan Tim MTP Bandung dan YDSP Bandung.

Meskipun amat sibuk, dia tidak melepaskan karirnya sebagai dosen pengajar.

"Saya juga mengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha

Bandung. Oleh karena itu ditengah kesibukan mengajar, saya juga meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam kegiatan bakti sosial dan vaksinasi," ujarnya.

Kedua putra dr. Wang Yumei yakni Joseph CT dan Dennis ST adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Maranatha Bandung. • idn/din



dr Wang Yu Mei.



Suasana vaksinasi Covid-19.



dr Wang Yu Mei berfoto bersama pengurus YDSP Bandung di Rumah Abu Seratus Marga beberapa waktu lalu.



Warga yang sedang menunggu giliran divaksin.

Aliansi Kungfu Tradisional Indonesia Gelar Upacara Pembukaan Kelas Penataran Wasit

JAKARTA (IM) - Kelas penataran wasit AKTI (Aliansi Kungfu Tradisional Indonesia) resmi dibuka Senin (8/11) lalu. Penataran yang diikuti 85 orang peserta tersebut berlangsung secara daring.

Hadir dalam pembukaan kelas penataran wasit tersebut, Presiden AKTI Master Dedy Garno Ismadi, perwakilan Korminas (Komite Olahraga Nasional) Dr Linda Darnela Mpd, Ketua Pembina AKTI Dr Nurdin Purnomo serta Marsma Julius Widjojono dan Drs. Ahmad Yani, SH.

Dr. Linda Darnela Mpd atas nama Korminas memimpin upacara pembukaan.

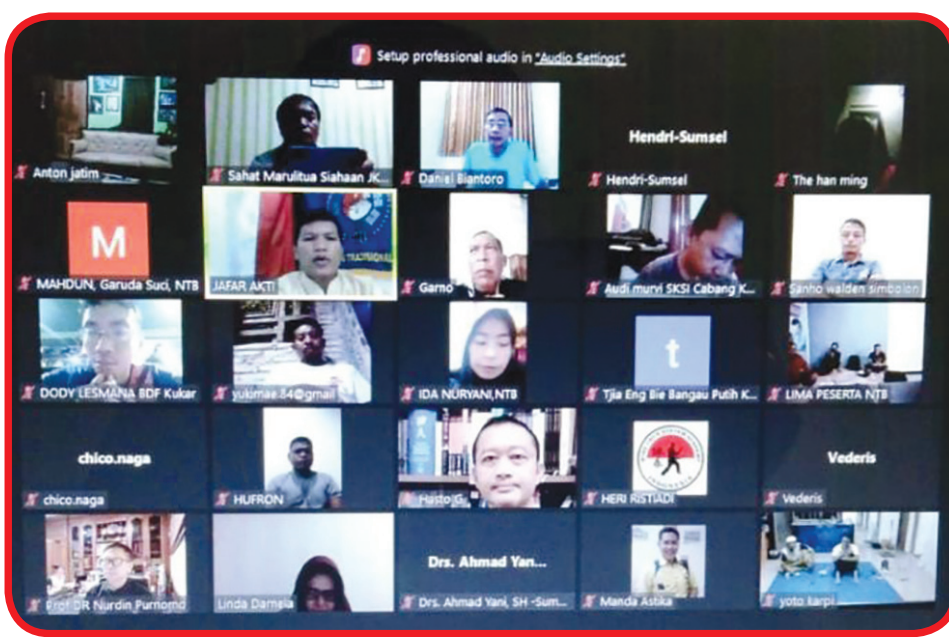
Dalam sambutannya pada pembukaan penataran, Dr Nurdin Purnomo menyatakan

terima kasih atas peran aktif Presiden AKTI Master Dedy Garno Ismadi yang telah mengorganisir penyelenggaraan Kelas Penataran Wasit AKTI melalui Zoom.

"Di masa pandemi Covid-19 ini, saya amat senang bisa bersama dengan anda sekalian ikut serta dalam upacara pembukaan Kelas Penataran Wasit Aliansi Kungfu Tradisional Indonesia," ujarnya.

"Pada momen pandemi global ini, kita masih tetap dapat menyelenggarakan kegiatan ini. Khususnya saudara-saudara kita yang dengan sangat antusias mengikuti penataran online ini," tambah Nurdin Purnomo.

Memperhatikan semangat ini sama seperti motto kita bersama. Hal inilah yang selalu kami



Para peserta Kelas penataran wasit AKTI level atas.

ingatkan kepada generasi muda Indonesia untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat. Bukan hanya untuk dirinya sendiri namun juga untuk bangsa dan negara Indonesia tercinta.

Dia menekankan, selamat kepada peserta penataran yang telah memperoleh banyak manfaat. Sebagai anggota dan pengurus Aliansi Kungfu Tradisional Indonesia (AKTI) maka kita harus mendarabkannya diri kita. Agar kungfu tradisional dapat terus berkembang besar.

AKTI yang didirikan oleh 9 perkumpulan wushu tradisional pada 16 April 2016 merupakan organisasi yang melestarikan dan mengembangkan budaya wushu dan kungfu Indonesia.

Selain itu juga merupakan



Ketua Pembina AKTI Dr Nurdin Purnomo.

warisan turun temurun dari seni bela diri Kungfu Indonesia.

AKTI juga merupakan forum persaudaraan antar praktisi kungfu. Agar para praktisi merasakan persatuan dan cinta kasih keluarga besar. • idn/din